

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah masa awal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan seseorang, yaitu “Zaman Keemasan” (*Golden Age*). Salah satu aspek perkembangan terpenting dalam pendidikan anak usia dini adalah bahasa. Dengan bahasa, anak mulai mengajukan pertanyaan, bernalar, dan mengungkapkan ide yang muncul di benak, dan anak meneruskannya kepada orang lain. Bahasa yang sering dikenalkan kepada anak PAUD adalah bahasa Indonesia, akan tetapi masih banyak bahasa yang anak harus kenal seperti bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Sunda, bahasa Arab dan sebagainya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sering diajarkan di sekolah PAUD yang berbasis Islam, dan tentunya harus mengenalkan kosakata bahasa Arab sebagai upaya untuk menguasai bahasa asing. Hal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang untuk mempelajari kosakata bahasa asing yang semakin meningkat, maka anak harus mempersiapkan itu semua sejak dini. Banyak juga orang yang menggunakan dua sampai tiga kata untuk berkomunikasi sehari-hari sehingga harus diperkenalkan sejak dini. Dari perspektif karakteristik, anak-anak memiliki kemampuan belajar bahasa yang luar biasa karena kondisi otak mereka yang fleksibel pada usia dini. Cara yang sering digunakan untuk mengenalkan bahasa Arab pada anak usia dini yaitu melalui kosakata yang berisikan dua sampai lima kata.

Kosakata merupakan elemen penting dalam bahasa yang harus dikuasai oleh siswa terutama dalam bahasa asing seperti bahasa Arab. Belajar kosakata bahasa Arab dengan benar dapat membantu seseorang dalam berbicara dan menulis dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dan menulis sebagai keterampilan bahasa perlu didukung oleh pengetahuan dan keterampilan menulis. Siswa sering mempelajari kata-kata baru di kelas dan banyak orang dewasa menganggap kegiatan memperkaya kata itu menyenangkan dan mendidik. Oleh karena itu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab diperlukan pendekatan yang sesuai untuk memenuhi

kebutuhan kosakata tersebut. Kosakata meliputi segala aspek yang dibutuhkan siswa untuk memahami seluruh kata dalam hal arti atau penggunaannya. Melihat begitu pentingnya penerapan pembelajaran kosakata bahasa arab bagi siswa, karena bahasa arab diakui sebagai bahasa asing di Indonesia. Namun para siswa menganggap bahwa belajar kosakata bahasa asing itu sangat tidak mudah. Kosakata merupakan faktor penting dalam menguasai kosakata bahasa asing karena merupakan dasar dalam belajar bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar individu. Tanpa kosakata, bahasa yang dapat diterapkan dalam konteks yang benar.

Dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, banyak fakta yang menunjukkan berbagai masalah yang timbul. Salah satu masalah yang dihadapi adalah siswa tidak menguasai kosakata bahasa arab. Ini adalah hasil dari sejumlah faktor, seperti metode pembelajaran, strategi, dan media yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa.

Permasalahan yang saya temui pada PAUD ceria adalah penguasaan kosakata bahasa arab masih rendah. Sebagian anak masih belum bisa mengucapkan kosakata bahasa arab dengan lancar, dan mereka tidak dapat memahami kosakata sesuai tema yang sedang berlangsung. Pembelajaran bahasa arab masih terbatas dari segi waktu dan media, guru juga masih menggunakan metode klasikal untuk mengajarkan kosakata bahasa arab. Menggunakan metode klasikal tersebut maka diperlukan kreativitas tingkat tinggi untuk mengenalkan kosakata bahasa arab. Kemampuan pelajaran kosakata bahasa arab pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh keahlian guru dalam membentuk kemampuan anak dalam belajar. Terutama dalam pengenalan kosakata bahasa arab, tidak cukup hanya dengan kata-kata semata. Namun, dengan bantuan gambar proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Sehingga, mereka dapat dengan mudah memahami maksud dari setiap pelajaran yang diberikan.

Tafonao (2018) mengatakan media pembelajaran yaitu segala macam media yang dapat menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima agar dapat membangkitkan pemikiran, sikap, perhatian, dan keinginan pembaca untuk

belajar. Penggunaan media belajar dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu teknik yang digunakan untuk mengenalkan kosakata bahasa arab adalah media *flashcard*. *Flashcard* yaitu media pembelajaran yang berupa gambar atau berupa tulisan kosakata beserta artinya. Kata-kata yang paling dikenal dan dekat dengan lingkungannya adalah gambar yang tersedia Umroh (2019). Adapun peneliti memilih media *flashcard* merupakan media yang sangat tepat dalam meningkatkan sebuah pembelajaran pengenalan kosakata bahasa arab. Karena di dalam media tersebut pada bagian depan *flashcard* terdapat gambar dan pada bagian belakang *flashcard* terdapat kosakata. Peserta didik akan lebih mudah menguasai kosakata bahasa arab apabila peserta didik tersebut melihat gambar beserta kosakata nya sebagaimana media *flashcard*.

Saputra, et., al., (2022) menjelaskan “Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa arab untuk penguasaan kosakata” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa arab mengalami peningkatan belajar dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *flashcard*. Dapat dikemukakan bahwa sudah banyak yang melakukan penelitian tentang penggunaan media *flashcard*. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Islami (2018) dengan judul “Implementasi Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, beliau memaparkan bahwa adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab sebelum dan sesudah tindakan. Kemampuan teknologi digital pada zaman sekarang sudah sangat berkembang pesat, maka dari itu dilakukannya penelitian untuk melihat bagaimana suatu pembelajaran media digital dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata bahasa arab dalam menggunakan media *flashcard*. Proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* lebih menarik perhatian peserta didik, disebabkan manusia lebih cenderung pada segala sesuatu yang indah, baik, dan menarik perhatian. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat siswa, memotivasi dan menginspirasi mereka dalam proses pembelajaran. Maka dari

itu peneliti menggunakan media *talking flashcard* untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik PAUD ceria.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, untuk membuat pembelajaran pengenalan kosakata bahasa arab menyenangkan, media pembelajaran seperti *talking flashcard* diperlukan. Pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan di kelas. Peneliti mencoba menggunakan *talking flashcard* sebagai alat pembelajaran untuk mengatasi masalah pengenalan kosakata bahasa arab dengan *talking flashcard*. *Flashcard* adalah kartu yang berisikan gambar dan artinya, dan diharapkan dapat membantu masalah pembelajaran di PAUD ceria. Peneliti akan meneliti pengenalan kosakata bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kartu pembelajaran *talking flashcard*. Oleh karena itu, kartu pembelajaran *talking flashcard* adalah alat yang tepat untuk mengenalkan kosakata bahasa arab.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa arab sebelum menggunakan media *talking flashcard* ?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa arab sesudah menggunakan media *talking flashcard* ?
3. Bagaimana proses pembelajaran pengenalan kosakata menggunakan media *talking flashcard* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa arab sebelum menggunakan media *talking flashcard*.
2. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa arab sesudah menggunakan media *talking flashcard*.
3. Untuk mengetahui proses pembelajaran pengenalan kosakata menggunakan media *talking flashcard*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan membantu anak PAUD Ceria dapat meningkatkan kosa kata mereka dalam bahasa Arab. Ini juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan penelitian tambahan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab melalui media *talking flashcard*.

b. Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang cara memilih dan menggunakan media pembelajaran, seperti *flashcard*.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam memecahkan sebuah masalah.

